**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
       1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:15), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang memandang bahwa realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Tujuan dari pendekatan ini untuk mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh yaitu khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tipe tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011) mengemukakan bahwa : penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam proses pembelajaran melalui peneltian tindakan kelas dapat diterapkan melalui beberapah model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

* + 1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus Penelitian Tindakan Kelas yang terbagi dari dua faktor yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* ini merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar bersusun dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Peneliti membuat beberapah gambar yang berbeda untuk setiap pertemuan. Upaya ini diharapkan mampu meransang pola pikir, wawasan, dan penalaran siswa. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat memberikan inspirasi anak dalam berpendapat, berkreasi, berimajinasi dan berapresiasi sehingga anak akan terpadu dalam berpikir.

* + - 1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menulis karangan narasi melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture,* siswa dilatih menulis karangan narasi secara mandiri untuk mengorganisasikan ide, gagasan, pendapat, atau tanggapan secara tertulis berdasarkan gambar yang telah disusun. Dalam keterampilan menulis karangan narasi terkadang siswa menggalami kesulitan untuk menentukan tema, ide, pilihan kata serta penggembangan paragraf, sehingga siswa lebih sulit mengungkapkan pendapatnya melalui tulisan apalagi dalam hal mengarang siswa memerlukan kecermatan dan ketepatan dalam memilih kata-kata, kemudian menyusun kata-kata itu menjadi kalimat atau paragraph yang dapat ditangkap maksudnya oleh pembaca. Oleh karena itu, peneliti berupaya melatih siswa membuat kalimat sederhana yang dapat dikembangkan menjadi paragraph dalam sebuah narasi.

* + 1. Setting dan Subjek Penelitian
       1. Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri Gaddong I Makassar. Sekolah ini terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 160 orang siswa dan jumlah guru 15 orang serta dipimpin oleh seorang Ibu kepala sekolah. Pelaksanaan penelitian tersebut dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

* + - 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan seluruh siswa kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar, yang berjumlah sebanyak 35 orang siswa yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

* + 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan dengan melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Gaddong I Makassar.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Kedua siklus ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, artinya pelaksanaan Siklus II merupakan lanjutan dan perbaikan dari pelaksanan Siklus I. Pelaksanaan siklus I dan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan tatap muka serta 1 kali pertemuan dalam pemberian tes evaluasi akhir siklus.

Arikunto (2010:16) menjelaskan bahwa beberapa ahli mengemukakan model penelitian dengan bagan berbeda , namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Pengamatan

**Berhasil**

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Menurut Arikunto ( 2010: 16)

* + - 1. Gambaram Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencaaan yang dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

* + - * 1. Peneliti bersama guru menelaah kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) pada semester genap tahun ajaran 2015/2016, yang sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* yang akan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
        2. Peneliti bersama guru mendiskusikan media atau gambar-gambar yang tepat untuk tema dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran.
        3. Peneliti bersama guru membuat/menggembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan kepada setip siswa.
        4. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi.
        5. Peneliti menyusun alat evaluasi yang terkait dengan keterampilan menulis karangan narasi baik untuk tes awal maupun tes akhir, termasuk membuat aturan penskoran, kunci jawaban dan penilaiannya.
  1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah implementasi pelaksanaan rancangan yang telah di susun sesuai dengan skenario antara guru dan peneliti. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

* + - * 1. Memotivasi dan apersepsi
        2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
        3. Siswa memperhatikan macam-macam gambar yang ditunjukkan oleh guru dan menggurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang tepat dan menjadi sebuah karangan.
        4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
        5. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran.
        6. Siswa mengerjakan tugas mengarang yang diberikan oleh guru secara berkelompok.
        7. Setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa
        8. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
        9. Salah satu siswa dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
        10. Siswa lain menanggapi.
        11. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
        12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
        13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif.
        14. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
        15. Memberikan evaluasi kepada siswa (tes akhir siklus)
        16. Melakukan penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan mengukur proses bekerja, isi dari karangan (penggunaan kata, ejaan, kerapian tulisan).

Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V. kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan ini akan berakhir apabila seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan.

* 1. Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlansung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga akan dilaksanakan evaluasi pada akhir siklus I untuk mengukur penguasan siswa terhadap materi.

* 1. Tahap Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Dalam hal ini, peneliti dapat merefleksi diri dengan memperhatikan data hasil observasi. Jika hasil siklus I belum sesuai indikator dan target (70%), maka akan di musyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus selanjutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat.

* + 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara lansung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasipada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi focus masalah dalam penelitian ini.
      2. Tes adalah serangkaian latihan yang telah diberikan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat mengarang yang dimiliki oleh individu atau kelompok pada setiap akhir siklus. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan keterampilan menulis siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
      3. Dokumentasi adalah catatan peristitwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bertujuan untuk mencari dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui observasi dan tes. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui data awal dari hasil evaluasi kemampuan siswa dan data-data lain dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan II dalam pembelajaran menulis karangan narasi.selain itu data dokumen dalam bentuk audio visual maupun visual digunakan sebagai bukti kegiatan penelitian.
    1. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk membandingkan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, ketuntasan belajar didasarkan pada SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yakni berada pada nilai 75.

Kunandar (2012:102) mengatakan “analisis data dengan menggunakan kualitatif terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: 1) Mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) menarik kesimpulan dan vertifikasi data”. Ketiga tahap kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan vertisifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan vertifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Cara mengelolah nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Nilai akhir =

* + 1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek keberhasilan hasil.

Keberhasilan proses dapat dilihat pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* apakah dengan menggunakan model tersebut terjadi perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah disusun. Tingkat keberhasilan dari kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dinyatakan baik jika persentase yang dicapai berada pada *kategori baik* yaitu 70%*.*

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dan guru dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Kriteria yang digunakan berdasarkan tehnik kategorisasi standar menurut Nurkancana (2003) yaitu pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tingkat Penguasaan** | **Kategorisasi** |
| 1. | 85 % - 100 % | Sangat Baik |
| 2. | 70% - 84% | Baik |
| 3. | 55% - 69% | Cukup |
| 4. | 40 % - 54 % | Kurang |
| 5. | 0 % - 39 % | Sangat Kurang |

Sumber : Nurkancana (2003)

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini berhasil bilamana keterampilan menulis karangan narasi siswa pada setiap siklus meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture*. Tingkat keberhasilan dinyatakan baik dan berhasil apabila setiap siswa telah memperoleh minimal nilai 70 dengan persentase ketuntasan minimal 70% secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Keterampilan Menulis

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilam | Kualifikasi |
| 85-100% | Sangat Baik (SB) |
| 70-84% | Baik (B) |
| 55-69% | Cukup (C) |
| 40-54% | Kurang (K) |
| 0%-39% | Sangat Kurang (SK) |

Depdiknas (SD Negeri Gaddong I Makassar)